

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radars Semarang	Republika	Kompas	Kedaulatan Rakyat

Wilayah: Kabupaten Kebumen

Halaman 16

Kelompok Warga Miskin Terima Hibah

KEBUMEN (KR) - 15 kelompok warga masyarakat yang beranggotakan warga miskin di 15 kecamatan di Kebumen mendapatkan hibah benih ikan beserta sarana dan prasarana pembudidayaan ikan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kebumen di tahun anggaran 2019.

"Setiap kelompok yang beranggotakan 10 sampai 15 warga miskin tersebut kami beri bantuan senilai Rp 200 juta/kelompok.

Dengan demikian, keseluruhan berjumlah Rp 3 miliar dari APBD 2019 Kebumen. Mereka berasal dari 15 kecamatan, di antaranya

Sadang, Karangsembung, Karanggayam, Sempor, Ambal, Puring, Alian, Sruweng, Mirit, Kebumen dan Buluspesantren," ungkap Kabid Perikanan Budidaya Dinas Kelautan dan Perikanan (Dinlutkan) Kebumen Budiono SPi, Senin (19/8).

Adapun jenis bantuan

terdiri dari benih ikan lele, pakan ikan, sarana prasarana pembudidayaan seperti kolam bundar dan beberapa perlengkapan lainnya. Selain berkategori miskin, para penerima bantuan harus memiliki latar belakang pembudidaya ikan dan tinggal di kawasan yang memiliki sumber air yang bisa digunakan untuk berbudidaya ikan sepanjang tahun.

"Setelah penerima bantuan memenuhi kriteria itu, kami lakukan proses berikutnya. Di antaranya,

pemberian pendidikan dan pelatihan lalu penyerahan bantuan," ujar Budiono. Program pemberian hibah bagi kelompok warga miskin tersebut menurut Budiono merupakan salah satu kegiatan Pemkab Kebumen dalam program pengentasan kemiskinan di Kabupaten Kebumen pada tahun anggaran 2019.

"Dalam program pengentasan kemiskinan itu setiap organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkup Pemkab Kebumen

diwajibkan membuat pro-

gram pengentasan kemiskinan, mengingat Kebumen hingga kini masih berada di peringkat 2 daerah termiskin di Jawa Tengah," ujar Budiono.

Di tahun anggaran 2019 program pengentasan kemiskinan Dinlutkan Kebumen menyorot kelompok warga masyarakat miskin.

Namun di tahun 2020 mendatang program ini akan menyorot pada warga miskin secara perorangan atau 'by name by adress', agar hasilnya lebih mantap.

(Dwi)-c